Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan
Uniku Press
Volume 12 Nomor 2 Halaman 125-132

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

PENERAPAN LITERASI 'SAKTI' DALAM PENINGKATAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS 5 SD

Wulan Atikaharni[1], Fefi Cahyuning Faynindy[2], Adiarni D Syafitri[3], Eva Lumban Gaol[4], Farhan Fauzi Heka P[5], Ryan Dwi Puspita[6]

Pendidikan Dasar, Pascasarjana, IKIP Siliwangi
wulaann94@gmail.com[1] , fefifaynindy@gmail.com[2] , Syafitriadiarni97@gmail.com[3] , evalumbangaol28@gmail.com[4], fauzifarhan926@gmail.com[5], ryan.dwi@ikipsiliwangi.aci.id[6]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan program "SAKTI" (Siswa Aktif Kreatif Tulis Inspirasi) yang terintegrasi dengan media Canva dalam meningkatkan keterampilan literasi baca tulis siswa kelas V sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan desain *pre-experimental* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*, melibatkan 15 siswa kelas 5A sebagai sampel penelitian di SDN Purwakarta. Instrumen penelitian terdiri dari tes kognitif membaca berupa soal pilihan ganda dan lembar observasi keterampilan menulis berbasis *fishbone*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan membaca dimana kelas 5A mengalami peningkatan rata-rata dari 74,36 menjadi 83 (selisih 8,64 poin), sedangkan kelas 5B meningkat dari 71,29 menjadi 78,29 (selisih 7 poin). Pada keterampilan menulis, analisis observasi menunjukkan bahwa kelas 5A sedikit unggul di sebagian besar indikator dengan perbedaan rata-rata berkisar 0,13-0,58 poin, namun uji *t-test* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan (p-value > 0,05) antara kedua kelas. Analisis N-Gain menunjukkan dampak positif program meskipun dalam kategori rendah. Pembahasan mengungkap bahwa integrasi penggunaan Canva memfasilitasi pembelajaran visual, meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat mind map, infografis, dan poster digital, serta mendorong partisipasi aktif dalam diskusi kelas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program SAKTI efektif dalam meningkatkan literasi siswa, dengan saran untuk memperluas akses teknologi dan pelatihan guru dalam integrasi teknologi pembelajaran.

Kata kunci: Literasi baca tulis; program SAKTI; Siswa Kelas 5 SD;

Abstract

This study aims to analyze the application of the "SAKTI" (Siswa Aktif Kreatif Tulis Inspirasi) program integrated with Canva media in improving the literacy skills of grade V elementary school students. The research method used a pre-experimental design with One Group Pretest-Posttest Design, involving 15 class 5A students as research samples at Purwakarta Elementary School. The research instrument consisted of a cognitive reading test in the form of multiple choice questions and a fishbone-based writing skill observation sheet. The results showed a significant improvement in reading skills where class 5A experienced an average increase from 74.36 to 83 (8.64 points difference), while class 5B increased from 71.29 to 78.29 (7 points difference). In writing skills, the observation analysis showed that class 5A was slightly ahead in most indicators with the average difference ranging from 0.13-0.58 points, but the t-test showed no significant difference (p-value > 0.05) between the two classes. N-Gain analysis showed the positive impact of the program although in the low category. The discussion revealed that the integrated use of Canva facilitated visual learning, increased students' creativity in creating mind maps, infographics, and digital posters, and encouraged active participation in class discussions. This study concludes that the SAKTI program is effective in improving students' literacy, with suggestions for expanding technology access and teacher training in learning technology integration.

Keywords: *Literacy; SAKTI program; Grade 5 students*

Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan
Uniku Press
Volume 12 Nomor 2 Halaman 125-132

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

Pengutipan APA

Atikaharni, W., Cahyuning, F., Syafitri, A. D., Gaol, E. L., Puspita, F. F. H., & Puspita, R. D. (2025). PENERAPAN LITERASI 'SAKTI' DALAM PENINGKATAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS 5 SD. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan, 12*(2), 125–133. doi:https://doi.org/10.25134/pedagogi.v12i2.29

PENDAHULUAN

Keterampilan literasi membaca dan menulis merupakan kompetensi fundamental yang menjadi dasar keberhasilan siswa dalam menguasai berbagai bidang pembelajaran. Pentingnya literasi tidak hanya terletak pada kemampuan membaca dan menulis semata, tetapi juga pada kapasitas siswa untuk memahami, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi secara efektif (Snow & Matthews, 2016). Literasi merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi yang didapat dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan tertentu. Namun, data Program for International *Student Assessment* (PISA) 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia masih berada di peringkat 72 dari 77 negara, dengan skor 371 yang jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 487 (Know & Do, 2018).

Permasalahan literasi di tingkat sekolah dasar menunjukkan kompleksitas yang memerlukan pendekatan komprehensif. Hasil survei Kemendikbud (2019) mengidentifikasi beberapa tantangan utama: pertama, minat baca siswa yang rendah terhadap teks akademik, dimana hanya 37% siswa SD menunjukkan antusiasme dalam kegiatan membaca. Kedua, kemampuan pemahaman bacaan yang masih terbatas, dengan 68% siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi gagasan utama teks. Ketiga, keterampilan menulis yang belum optimal, terutama dalam aspek kreativitas dan struktur penulisan yang sistematis.

Dalam era yang dikuasai oleh teknologi digital, generasi muda, atau yang dikenal sebagai generasi digital, menghadapi tantangan dan peluang yang belum pernah ada sebelumnya. Mereka tumbuh dalam lingkungan yang terus berubah dengan akses yang lebih cepat dan mudah ke perangkat pintar, internet, serta beragam platform digital. Perubahan ini telah memicuperkembangan kreativitas dan inovasi di kalangan generasi ini, yang padamemengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk pendidikan, pekerjaan, hiburan, dan budaya (Meilita et al., 2023). Kondisi ini mengharuskan pendidik untuk mengadaptasi strategi pembelajaran yang selaras dengan gaya belajar siswa abad ke-21.

Deep learning sebagai pendekatan pembelajaran telah terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. (Guven, 2009) mendefinisikan *Deep learning* sebagai proses pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konseptual, koneksi antar-ide, dan aplikasi pengetahuan dalam konteks yang bermakna. Pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan pengembangan literasi yang tidak hanya fokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan program literasi berbasis SAKTI, yang mengintegrasikan pembiasaan membaca dan menulis secara sistematis dalam kegiatan sehari-hari siswa, efektif meningkatkan minat baca siswa SD. Penelitian (A.Fitria Syam & Bakhtiar, 2024) bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran berjalan teratur dan berhasil meningkatkan minat baca siswa. Penelitian

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

(Naila, 2022) di SDN Donoharjo menjelaskan bahwa program literasi yang meliputi kegiatan membaca selama 30 menit sebelum pelajaran, pojok baca, kunjungan perpustakaan, dan kegiatan literasi di luar kelas, berimplikasi positif untuk meningkatkan minat baca, kemampuan berpikir kritis, serta pembentukan karakter siswa kelas 3. Dari hasil kedua penelitian dapat disimpulkan bahwa hasilnya bukan hanya peningkatan minat baca, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan pembentukan karakter siswa. Dengan kata lain, literasi bukan hanya kegiatan kognitif, tetapi juga strategi pengembangan karakter dan pemikiran yang sistematis.

Program "SAKTI" (Siswa Aktif Kreatif Tulis Inspirasi) dikembangkan sebagai respons terhadap tantangan literasi yang ada. Program ini mengusung filosofi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan mengintegrasikan aktivitas membaca, menulis, dan berkreasi dalam satu kesatuan yang utuh. Keunikan program ini terletak pada pendekatannya yang holistik, dimana siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi tetapi juga produser konten kreatif.

Integrasi Canva sebagai media pembelajaran dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan strategis. Pertama, platform ini menyediakan antarmuka yang *user-friendly* sehingga mudah diakses oleh siswa sekolah dasar. Kedua, Canva memfasilitasi pembelajaran visual yang mendukung gaya belajar siswa digital native. Ketiga, platform ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui berbagai format kreatif seperti infografis, poster, dan mind map.

Berbagai upaya peningkatan literasi telah dilakukan, namun masih terbatas pada pendekatan konvensional yang belum optimal dalam mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa dan karakteristik pembelajaran digital. Diperlukan inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan pedagogis modern dengan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pembelajaran literasi yang efektif, engaging, dan relevan dengan kebutuhan siswa abad ke-21. Pendidikan abad 21 menganggap literasi digital sebagai bentuk *survival skill* atau keterampilan bertahan hidup karena pemahaman literasi digital menjadi medium dari implementasi kemampuan lain pada pendidikan abad ke 21 yang saat ini sudah memasuki ranah digital *age* (Setiawan et al., 2024).

Hasil penelitian yang dikemukakan (Puspita et al., 2023) ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis aplikasi Canva berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks informasi siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks informasi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis aplikasi canva. Implikasi dari penelitian ini adalah membantu memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan dukungan bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa, serta kegiatan yang menyenangkan dan praktis yang memungkinkan siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman khususnya teks informasi.

Urgensi penelitian ini diperkuat oleh adanya *research* gap dalam pengembangan model pembelajaran literasi yang secara optimal memanfaatkan digital platform untuk meningkatkan *learning engagement* dan *learning outcomes* siswa sekolah dasar. Mayoritas penelitian terdahulu bersifat *fragmented* dan belum memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana integrasi teknologi dapat secara efektif mendukung pengembangan *multiple literacy skills* secara simultan. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji penerapan program

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

SAKTI dengan integrasi Canva dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa kelas V sekolah dasar menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Penelitian ini terletak pada integrasi program SAKTI dengan platform Canva sebagai model pembelajaran literasi yang menggabungkan pendekatan pedagogis deep learning dengan pemanfaatan teknologi digital secara langsung. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pembiasaan membaca atau kegiatan literasi konvensional, penelitian ini menghadirkan pendekatan multimodal dimana siswa membaca, menulis, sekaligus merepresentasikan pemahamannya dalam bentuk karya visual digital seperti infografis, mind map, dan poster. Model ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan literasi abad ke-21 karena mampu menghubungkan literasi tradisional dengan literasi digital secara simultan, meningkatkan engagement siswa, serta menjawab kebutuhan pembelajaran generasi digital native.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program "SAKTI" yang terintegrasi dengan media Canva dalam meningkatkan keterampilan literasi baca tulis siswa kelas V sekolah dasar. Secara spesifik, penelitian ini mengkaji peningkatan kemampuan membaca pemahaman, keterampilan menulis kreatif, dan engagement siswa dalam pembelajaran literasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian quasi-eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design, karena melibatkan dua kelompok yang sudah ada (kelas 5A dan 5B) tanpa dilakukan randomisasi (Creswell, 2016). Desain ini digunakan karena penelitian membandingkan peningkatan keterampilan literasi antara dua kelas yang mendapatkan perlakuan program SAKTI dengan intensitas dan karakteristik siswa yang berbeda.

Penelitian dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Purwakarta. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas 5A (15 siswa) dan kelas 5B (15 siswa). Kedua kelas mendapatkan perlakuan program literasi “SAKTI”, namun hasilnya dianalisis sebagai dua kelompok berbeda untuk melihat perbandingan peningkatan kemampuan membaca dan menulis. Instrumen penelitian meliputi: Tes kognitif membaca, berupa 30 soal pilihan ganda untuk pretest dan posttest dan lembar observasi keterampilan menulis menggunakan model fishbone, digunakan untuk menilai kreativitas, organisasi ide, dan struktur penulisan setelah implementasi program.

Pemilihan dua kelas bertujuan untuk melihat variasi peningkatan literasi berdasarkan perbedaan karakteristik kelas, sehingga sesuai untuk dianalisis menggunakan desain quasi-eksperimental.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Keterampilan Membaca

Hasil perhitungan yang dipaparkan berupa nilai N-gain dari rerata nilai siswa pada keterampilan membaca. Berikut merupakan rekapitulasi hasil perhitungan N-gain siswa melalui pretest dan posttest disajikan pada (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Membaca

Kelas	Rata-rata Postest	Rata-rata Pretest	Post – Pre Test	Skor Ideal	N gain Score	Persen	Kategori
5A	84.58	74.36	10.22	25.64	0.37	37.42	Tinggi
5B	78.29	71.56	6.73	28.44	0.23	23.45	Tinggi

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

Analisis data keterampilan membaca menunjukkan peningkatan signifikan setelah implementasi program SAKTI. Pada kelas 5A, rata-rata skor pretest sebesar 74,36 meningkat menjadi 83 pada posttest dengan selisih 10 poin. Kelas 5B juga mengalami peningkatan dari rata-rata pretest 71.29 menjadi 78,29 pada posttest dengan selisih 7 poin. Meskipun peningkatan ini lebih kecil dibandingkan kelas 5A, namun tetap menunjukkan tren positif dalam keterampilan membaca siswa.

Observasi selama pelaksanaan program menunjukkan peningkatan antusiasme siswa dalam menggunakan platform Canva. Siswa menunjukkan kreativitas dalam membuat mind map, infografis, dan poster digital. Partisipasi aktif dalam diskusi kelas meningkat, terutama ketika siswa diminta mempresentasikan karya visual mereka.

b. Keterampilan Menulis

Analisis data keterampilan menulis menunjukkan Rata-rata skor per indikator menunjukkan bahwa Kelas 5A sedikit unggul di sebagian besar indikator, kecuali pada Indikator 2 (Kelas 5B lebih tinggi) dan Indikator 6 (skor identik). Perbedaan rata-rata antar kelas relatif kecil, berkisar antara 0,13 hingga 0,58 poin. Uji t-test antar dua kelas untuk setiap indikator menunjukkan bahwa seluruh p-value > 0,05, yang berarti tidak ada perbedaan signifikan pada semua indikator. t-statistik berkisar dari -1,000 hingga 0,632, menunjukkan kekuatan perbedaan yang lemah.Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua kelas memiliki hasil yang setara secara statistik, meskipun ada sedikit perbedaan deskriptif.

Tabel 2. Hasil Observasi Keterampilan Menulis

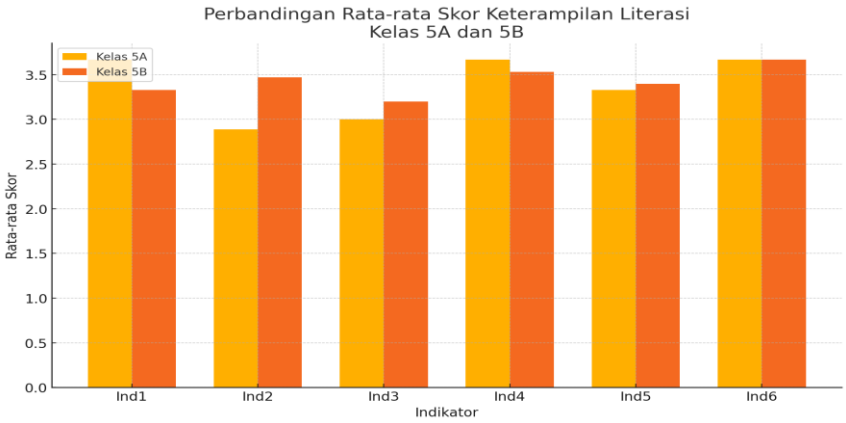
Indikator Menulis	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Indikator 1	5A	9	3.67	1.000	0.333
	5B	15	3.33	0.816	0.211
Indikator 2	5A	9	2.89	1.054	0.351
	5B	15	3.47	0.640	0.165
Indikator 3	5A	9	3.00	1.118	0.373
	5B	15	4.00	0.000	0.000
Indikator 4	5A	9	3.67	1.000	0.333
	5B	15	3.53	0.640	0.165
Indikator 5	5A	9	3.33	0.707	0.263
	5B	15	3.40	0.632	0.163
Indikator 6	5A	9	3.33	0.500	0.167
	5B	15	3.67	0.488	0.126

Adapun penjelasan dari diagram batang yang sudah dibuat menunjukkan perbedaan visual antara Kelas 5A dan 5B pada tiap indikator, namun perbedaan itu tidak cukup besar untuk dinyatakan signifikan. Interpretasi visual membantu pembaca memahami bahwa meskipun program SAKTI diterapkan, peningkatan keterampilan literasi belum sepenuhnya menunjukkan hasil signifikan.

Peningkatan pada keterampilan menulis, khususnya dalam kreativitas ide dan presentasi visual, menunjukkan bahwa integrasi Canva dalam program SAKTI berhasil memfasilitasi siswa untuk mengekspresikan gagasan mereka secara lebih kreatif dan terstruktur. Penggunaan template Canva seperti *mind map* dan infografis membantu siswa

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

dalam: 1). Mengorganisasi ide dengan lebih sistematis. 2). Mengkombinasikan teks dan visual untuk memperkuat pemahaman (Vaughn & Fuchs, 2013).



Gambar 2. Diagram Batang Keterampilan Menulis

Perbedaan peningkatan antara kedua kelas mungkin dipengaruhi oleh tingkat kemahiran teknologi dan dukungan guru selama proses pembelajaran. Namun, secara keseluruhan, program ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan kemampuan membeca dan menulis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis aplikasi canva. Menurut (Puspita et al., 2023) penggunaan media canva dapat membantu memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan dukungan bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa, serta kegiatan yang menyenangkan dan praktis yang memungkinkan siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman khususnya teks informasi.

Efektivitas program SAKTI dapat dipahami melalui beberapa mekanisme pedagogis yang saling berinteraksi. Pertama, integrasi pembelajaran berbasis *deep learning* memfasilitasi siswa untuk tidak hanya mengonsumsi informasi secara pasif, tetapi juga mengolah dan merekonstruksi pengetahuan melalui aktivitas kreatif. Proses ini sejalan dengan konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya mediasi dalam pembelajaran. Konstruktivisme dalam Pendidikan diharapkan siswa memiliki kebebasan berpikir yang bersifat eklektik, artinya siswa dapat memanfaatkan teknik belajar apapun asal tujuan belajar dapat tercapai. Bermaksud agar menjadikan anak didik memiliki kualitas dengan memanfaatkan teknik belajar apapun. Selain itu guru disini mempunyai peran sebagai mediator dan fasilitator untuk membantu agar proses belajar siswa berjalan dengan baik (Febriani, 2021).

Kedua, penggunaan Canva sebagai alat mediasi teknologi menciptakan zona perkembangan proksimal yang memungkinkan siswa untuk mencapai potensi optimal mereka. Platform ini menyediakan scaffolding visual yang membantu siswa dalam mengorganisasi pemikiran dan mengekspresikan ide dengan lebih terstruktur. Temuan ini konsisten dengan penelitian Clark dan Mayer (2023) tentang efektivitas multimedia dalam pembelajaran.

Ketiga, pendekatan pembelajaran aktif dalam program SAKTI mengaktivasi *multiple intelligences* siswa, khususnya kecerdasan linguistik, visual-spasial, dan intrapersonal. Howard Gardner's *theory of multiple intelligences* mendukung temuan bahwa siswa dengan gaya belajar yang beragam dapat memperoleh manfaat optimal ketika pembelajaran dirancang dengan pendekatan yang holistik. Seperti hasil temuan yang diungkapkan oleh (Hanif Fauziah, 2020) hasil data valid yang dibuat dalam game interaktif di Android dengan 85 persen dan sumber data valid 80 persen sangat bermanfaat dalam meningkatkan literasi membaca anak. Adanya

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

kategori desain game interaktif membuktikan bahwa anak-anak sangat menghargai media dan game. Aspek seperti penggunaan, waktu, penyajian, dan bahasa juga membantu anak mengembangkan kemampuan membaca siswa.

Peningkatan pada aspek pemahaman inferensial dan kritis menunjukkan bahwa visualisasi melalui Canva membantu siswa dalam membuat koneksi konseptual yang lebih kompleks. Hal ini sejalan dengan (Wardani, Kelana, & Jojo, 2021) yang menjelaskan bahwa aplikasi Canva ini memiliki berbagai desain yang menarik, mudah digunakan, mampu meningkatkan kreativitas guru, menghemat waktu, dan memudahkan dalam melakukan pembelajaran berbasis teknologi.

Aspek collaborative learning dalam program SAKTI juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan literasi. Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan teks dan merancang presentasi visual bersama. Interaksi sosial ini memfasilitasi peer learning dan mengembangkan kemampuan komunikasi yang merupakan komponen penting dalam literasi abad ke-21. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi program SAKTI. Keterbatasan akses teknologi dan variasi kemampuan digital siswa memerlukan perhatian khusus dalam desain pembelajaran. Selain itu, diperlukan pelatihan yang memadai bagi guru untuk memaksimalkan potensi integrasi teknologi dalam pembelajaran literasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program “SAKTI” (Siswa Aktif Kreatif Tulis Inspirasi) yang terintegrasi dengan media Canva dalam meningkatkan keterampilan literasi baca tulis siswa kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan. Rata-rata skor keterampilan membaca siswa di kelas 5A meningkat dari 74,36 menjadi 83, sedangkan kelas 5B mengalami peningkatan dari 71,29 menjadi 78,29. Meskipun terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis, analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kelas 5A dan 5B, dengan perbedaan rata-rata yang relatif kecil.

Integrasi penggunaan Canva dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa yang terlihat dari kemampuan mereka membuat mind map, infografis, dan poster digital. Selain itu, program ini juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, yang menjadi indikator positif dari proses pembelajaran. Namun demikian, meskipun terdapat peningkatan skor pretest–posttest, nilai N-Gain yang rendah menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai peningkatan yang konsisten. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan kemampuan teknologi siswa, variasi dukungan perangkat digital, serta adaptasi guru yang belum sepenuhnya optimal dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis Canva.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diperhatikan untuk pengembangan program SAKTI ke depan. Pertama, sekolah disarankan menambah ketersediaan perangkat digital seperti Chromebook, tablet belajar, atau laptop kelas agar seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan literasi berbasis teknologi secara lebih merata. Kedua, pelatihan intensif bagi guru mengenai integrasi Canva dan pengelolaan kelas digital perlu ditingkatkan agar strategi pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Ketiga, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi model pembelajaran literasi berbasis proyek (project-based literacy) dan menguji efektivitas media digital lain untuk memberikan dukungan yang lebih komprehensif terhadap peningkatan literasi siswa.

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

Dengan demikian, upaya peningkatan literasi siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan, melibatkan guru, sekolah, dan penyedia fasilitas belajar, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi abad ke-21 secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

A.Fitria Syam, N., & Bakhtiar. (2024). *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Pada Mata Pelajaran Ppkn* (Vol. 20, Issue 1).

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2023). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. john Wiley & sons.

Febriani, M. (2021). IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *7*(1), 61. https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021

Guven, U. (2009). The influence of the Hosford exponent on the critical major strain of a sheet metal. In *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part B: Journal of Engineering Manufacture* (Vol. 223, Issue 4). https://doi.org/10.1243/09544054JEM1403

Hanif Fauziah, M. T. H. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Belajar ”Ayo Belajar Membaca” dan ”Marbel Membaca” pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3(2), 524–532. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Meilita, I. M., Asbari, M., & Timur, L. S. (2023). Pendidikan Melalui Permainan: Membangun Kreativitas dan Inovasi pada Generasi Digital. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, *2*(5), 68–72. https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/629

Naila, R. (2022). Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca, Kemampuan Berpikir Kritis dan Pembentukan Karakter Siswa Kelas 3 SDN Donoharjo ngaglik Sleman. In *Skripsi*.

Puspita, R. D., Wardani, D. S., & Rabbani, S. (2023). Development of Teaching Materials To Improve Reading Comprehension Skills for 5Th Grade Students: Canva App Supported. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, *6*(2), 163. https://doi.org/10.32934/jmie.v6i2.442

Setiawan, A., Susanto, S., & Wardhani, I. S. K. (2024). Pelatihan Pembuatan Poster Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Literasi Digital pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 22–33. https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i1.274

Snow, C. E., & Matthews, T. J. (2016). Reading and language in the early grades. In *Future of Children* (Vol. 26, Issue 2). https://doi.org/10.1353/foc.2016.0012

Vaughn, S., & Fuchs, L. S. (2013). Staying Within One’s Data to Make Recommendations for Practice in Primary Educational Research Journals. *Educational Psychology Review*, *25*(3), 339–343. https://doi.org/10.1007/s10648-013-9232-4